

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 11/02/15/Th. XX, 5 Februari 2026

---



## Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi, September 2025

- **Gini Ratio** September 2025 tercatat sebesar **0,291**
-

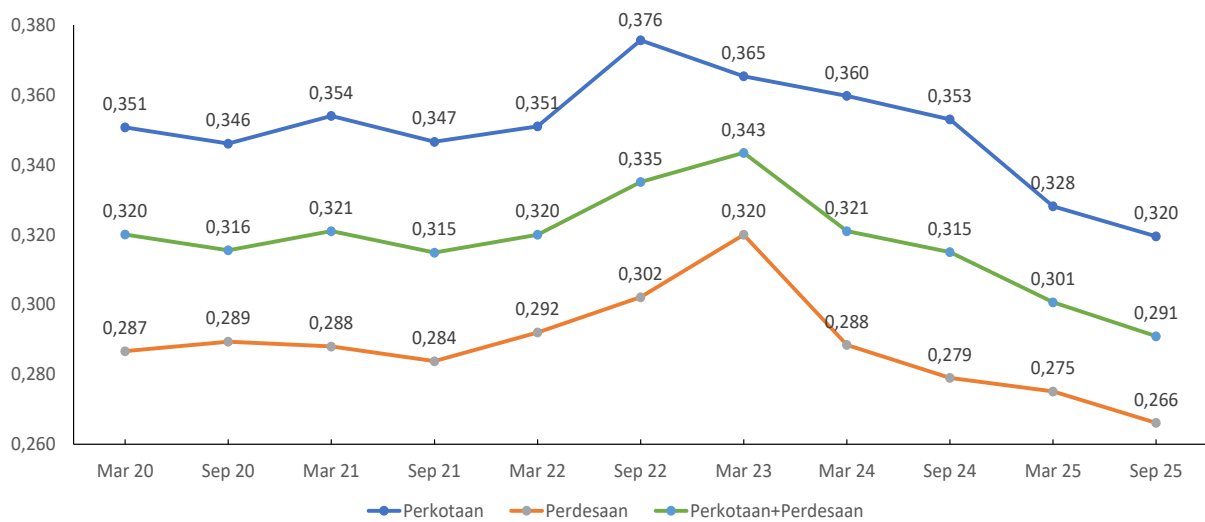


- Pada September 2025, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Provinsi Jambi yang diukur menggunakan *gini ratio* adalah sebesar 0,291. Angka ini menurun 0,010 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,301 dan menurun 0,024 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,315.
- *Gini ratio* di daerah perkotaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,320, turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,328 dan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,353.
- *Gini ratio* di daerah perdesaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,266, turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,275 dan *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,279.
- Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, distribusi pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 23,11 persen. Jika dirinci berdasarkan daerah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 21,34 persen. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 24,36 persen.

## 1 Perkembangan Gini Ratio Maret 2020–September 2025

Angka *gini ratio* Provinsi Jambi sejak Maret 2020 cenderung fluktuatif. Setelah mengalami penurunan pada September 2020, nilai *gini ratio* kembali meningkat menjadi 0,321 pada Maret 2021, namun pada periode selanjutnya turun menjadi 0,315. Selanjutnya, nilai *gini ratio* kembali meningkat dengan ketimpangan tertinggi terjadi pada Maret 2023 sebesar 0,343. Namun pada periode selanjutnya, nilai *gini ratio* terus mengalami penurunan hingga pada September 2025 nilainya sebesar 0,291. (Lihat Gambar 1).

Berdasarkan daerah tempat tinggal, *gini ratio* di daerah perkotaan pada September 2025 adalah sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,008 poin dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,328 dan penurunan sebesar 0,033 poin dibanding *gini ratio* September 2024 yang sebesar 0,353. Sementara itu, *gini ratio* di daerah perdesaan pada September 2025 tercatat sebesar 0,266, turun sebesar 0,009 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2025 dan turun sebesar 0,013 poin dibandingkan dengan kondisi September 2024.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas 2020-2025

Gambar 1 Perkembangan Gini Ratio, Maret 2020–September 2025

## 2 Perkembangan Distribusi Pengeluaran September 2024–September 2025

Selain *gini ratio*, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada September 2025, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 23,11 persen. Kondisi ini meningkat 0,69 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2025 yang sebesar 22,42 persen dan meningkat 1,19 persen poin dibandingkan kondisi September 2024.

Jika dilihat berdasarkan daerah, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan pada September 2025 adalah sebesar 21,34 persen. Persentase ini naik 0,19 persen poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 21,15 persen dan sebesar 1,81 persen poin dibandingkan September 2024 yang sebesar 19,53 persen. Sementara itu, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada September 2025 tercatat sebesar 24,36 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,79 persen poin dibanding Maret 2025 yang sebesar 23,57 persen dan sebesar 0,70 persen poin dibandingkan September 2024 yang sebesar 23,66 persen.

**Tabel 1 Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (persen), September 2024–September 2025**

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Teratas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>				
September 2024	19,53	36,64	43,83	100,00
Maret 2025	21,15	36,53	42,31	100,00
September 2025	21,34	36,85	41,80	100,00
<b>Perdesaan</b>				
September 2024	23,66	37,68	38,66	100,00
Maret 2025	23,57	38,61	37,82	100,00
September 2025	24,36	37,69	37,95	100,00
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>				
September 2024	21,92	36,70	41,38	100,00
Maret 2025	22,42	37,69	39,89	100,00
September 2025	23,11	37,35	39,54	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas 2024–2025

### 3 Gini Ratio Menurut Provinsi pada September 2024–September 2025

Pada September 2025, provinsi dengan *gini ratio* tertinggi adalah Papua Selatan, yaitu sebesar 0,426. Sementara itu, provinsi dengan *gini ratio* terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,214 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan *gini ratio* nasional yang sebesar 0,363, terdapat sembilan provinsi dengan angka *gini ratio* yang lebih tinggi, yaitu Papua Selatan (0,426), DKI Jakarta (0,423), Daerah Istimewa Yogyakarta (0,414), Papua (0,397), Jawa Barat (0,397), Kepulauan Riau (0,385), Papua Barat (0,383), Gorontalo (0,383), dan Nusa Tenggara Barat (0,364).

**Tabel 2 Gini Ratio Menurut Provinsi, September 2024–September 2025**

Provinsi	September 2024			Maret 2025			September 2025		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,332	0,253	0,294	0,329	0,224	0,282	0,316	0,225	0,274
Sumatera Utara	0,333	0,236	0,306	0,324	0,228	0,295	0,305	0,233	0,283
Sumatera Barat	0,313	0,226	0,287	0,307	0,232	0,282	0,301	0,236	0,280
Riau	0,333	0,271	0,306	0,345	0,267	0,307	0,337	0,268	0,304
Jambi	0,353	0,279	0,315	0,328	0,275	0,301	0,320	0,266	0,291
Sumatera Selatan	0,357	0,300	0,331	0,370	0,224	0,311	0,352	0,215	0,298
Bengkulu	0,409	0,278	0,343	0,424	0,269	0,349	0,411	0,267	0,339
Lampung	0,329	0,270	0,301	0,319	0,261	0,292	0,312	0,265	0,287
Kepulauan Bangka Belitung	0,251	0,189	0,235	0,232	0,199	0,222	0,224	0,191	0,214
Kepulauan Riau	0,360	0,236	0,357	0,383	0,238	0,382	0,388	0,242	0,385
DKI Jakarta	0,431	-	0,431	0,441	-	0,441	0,423	-	0,423
Jawa Barat	0,439	0,327	0,428	0,426	0,323	0,416	0,408	0,308	0,397
Jawa Tengah	0,392	0,317	0,364	0,390	0,306	0,359	0,381	0,296	0,350
DI Yogyakarta	0,429	0,355	0,428	0,434	0,334	0,426	0,419	0,337	0,414
Jawa Timur	0,388	0,332	0,373	0,383	0,326	0,369	0,376	0,319	0,359
Banten	0,361	0,246	0,359	0,335	0,221	0,330	0,314	0,234	0,312
Bali	0,352	0,285	0,348	0,352	0,277	0,353	0,338	0,269	0,333
Nusa Tenggara Barat	0,388	0,320	0,364	0,397	0,323	0,369	0,386	0,328	0,364
Nusa Tenggara Timur	0,282	0,306	0,316	0,280	0,298	0,315	0,276	0,309	0,322
Kalimantan Barat	0,341	0,258	0,314	0,348	0,267	0,316	0,341	0,267	0,308
Kalimantan Tengah	0,322	0,282	0,304	0,310	0,272	0,292	0,311	0,256	0,284
Kalimantan Selatan	0,326	0,259	0,298	0,304	0,248	0,287	0,292	0,252	0,281
Kalimantan Timur	0,315	0,282	0,310	0,316	0,287	0,312	0,300	0,325	0,310
Kalimantan Utara	0,245	0,265	0,259	0,262	0,253	0,261	0,255	0,242	0,251
Sulawesi Utara	0,351	0,331	0,347	0,343	0,332	0,343	0,338	0,339	0,341
Sulawesi Tengah	0,340	0,271	0,309	0,305	0,249	0,279	0,312	0,240	0,277
Sulawesi Selatan	0,369	0,330	0,360	0,373	0,333	0,363	0,363	0,315	0,350
Sulawesi Tenggara	0,374	0,337	0,365	0,359	0,345	0,363	0,369	0,328	0,357
Gorontalo	0,400	0,402	0,413	0,389	0,376	0,392	0,378	0,359	0,383
Sulawesi Barat	0,404	0,296	0,330	0,434	0,259	0,316	0,424	0,260	0,308
Maluku	0,284	0,236	0,291	0,276	0,249	0,296	0,262	0,228	0,273
Maluku Utara	0,328	0,243	0,296	0,340	0,249	0,299	0,329	0,236	0,275
Papua Barat	0,296	0,416	0,385	0,279	0,409	0,374	0,289	0,418	0,383
Papua Barat Daya	0,262	0,418	0,347	0,251	0,478	0,363	0,246	0,470	0,361
Papua	0,322	0,505	0,405	0,314	0,511	0,404	0,318	0,479	0,397
Papua Selatan	0,351	0,429	0,424	0,326	0,418	0,412	0,317	0,431	0,426
Papua Tengah	0,253	0,374	0,355	0,207	0,348	0,333	0,222	0,361	0,340
Papua Pegunungan	0,244	0,349	0,346	0,301	0,345	0,349	0,297	0,332	0,347
<b>INDONESIA</b>	<b>0,402</b>	<b>0,308</b>	<b>0,381</b>	<b>0,395</b>	<b>0,299</b>	<b>0,375</b>	<b>0,383</b>	<b>0,295</b>	<b>0,363</b>

Catatan: Estimasi ketimpangan Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua mulai dihitung tahun 2024  
 Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas 2024–2025

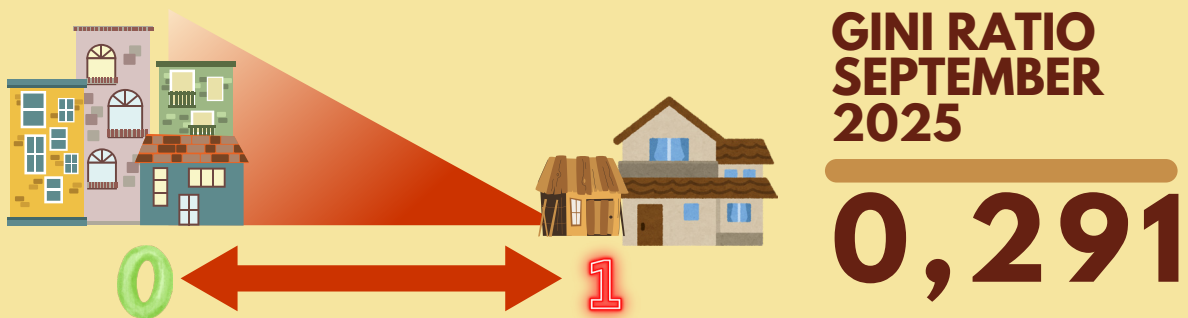
# PROFIL KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK PROVINSI JAMBI, SEPTEMBER 2025



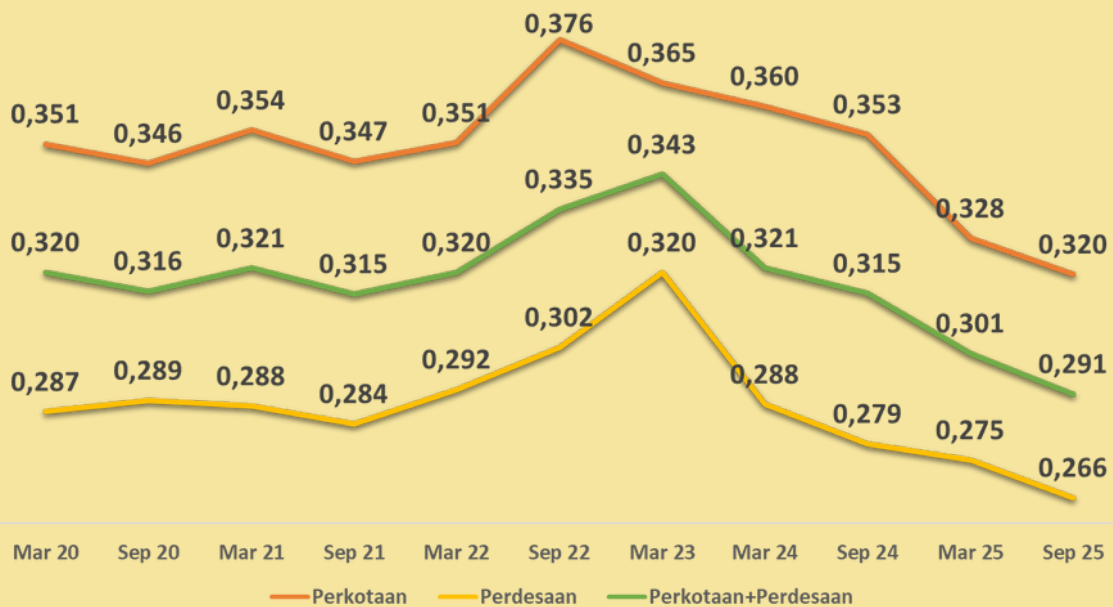
Berita Resmi Statistik No. 11/02/15/Th. XX, 05 Februari 2026

Bila Gini Ratio = 0, pemerataan pendapatan yang sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lainnya

Bila Gini Ratio = 1, ketimpangannya yang sempurna, artinya satu orang memiliki segalanya sementara orang lainnya tidak memiliki apa-apa



## PERKEMBANGAN GINI RATIO PROVINSI JAMBI PERIODE MARET 2020-SEPTEMBER 2025



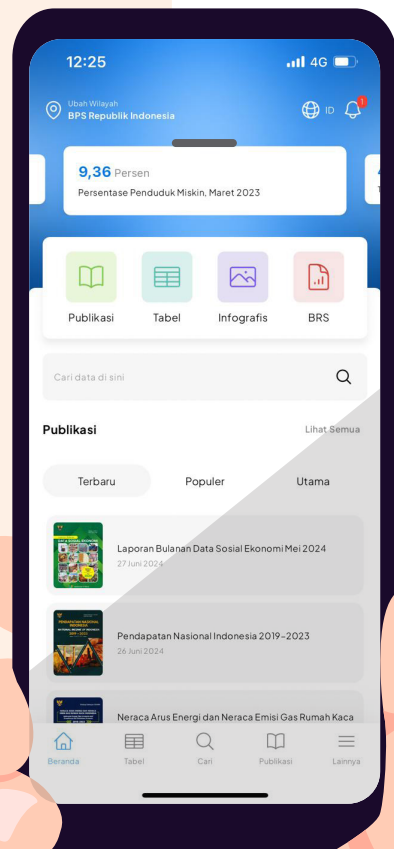
Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas 2020-2025

**Gambar 2** Infografis Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi, September 2025

# AllStats BPS

untuk mengakses  
data secara cepat di  
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,  
Tabel Dinamis Data Series dan  
Pelayanan Statistik Terpadu






Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Aidil Adha, SE, ME**  
Kepala BPS Provinsi Jambi

 (0741) 60497

 [aidil@bps.go.id](mailto:aidil@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No 4 Telanaipura, 36122

Telp: (0741) 60497

Homepage: <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail: [bps1500@bps.go.id](mailto:bps1500@bps.go.id)

